

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa yang memperoleh pembelajaran kooperatif tipe CIRC lebih tinggi daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa yang mendapatkan pembelajaran kooperatif tipe CIRC dan pembelajaran konvensional berada pada kategori klasifikasi sedang.
2. Peningkatan kemampuan pemahaman siswa yang memperoleh pembelajaran kooperatif tipe CIRC lebih tinggi daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional berdasarkan kemampuan awal matematis (KAM) siswa (tinggi, sedang, rendah) terjadi pada kelompok tinggi dan sedang, tetapi tidak terjadi pada kelompok rendah.
3. Ada perbedaan peningkatan kemampuan pemahaman matematis antara siswa yang berkemampuan awal kelompok tinggi, sedang, dan rendah yang memperoleh pembelajaran kooperatif tipe CIRC.
4. Peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa yang memperoleh pembelajaran kooperatif tipe CIRC lebih tinggi daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa yang mendapatkan pembelajaran kooperatif tipe CIRC dan pembelajaran konvensional berada pada kategori klasifikasi sedang.
5. Peningkatan kemampuan penalaran siswa yang memperoleh pembelajaran kooperatif tipe CIRC lebih tinggi daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional berdasarkan kemampuan awal matematis (KAM) siswa (tinggi, sedang, rendah) terjadi pada kelompok sedang, namun tidak terjadi pada kelompok tinggi maupun rendah.

Riza Putri Yuni Sovia, 2015

Meningkatkan Kemampuan Pemahaman dan Penalaran Matematis Siswa SMP melalui Pembelajaran Model Cooperative Tipe Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6. Ada perbedaan peningkatan kemampuan penalaran matematis antara siswa yang berkemampuan awal kelompok tinggi, sedang, dan rendah yang memperoleh pembelajaran kooperatif tipe CIRC.

5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran kooperatif tipe CIRC ini dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan kemampuan pemahaman matematis siswa terutama pada kelompok sedang. Hal ini didasarkan pada temuan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa siswa kriteria KAM sedang memiliki rata-rata peningkatan yang lebih besar daripada siswa pada kriteria KAM tinggi dan rendah.
2. Penelitian ini dilakukan selama 4 pekan dengan 5 kali pertemuan pembelajaran di kelas serta pretes dan postes. Perlu penelitian lebih lanjut untuk meningkatkan kemampuan pemahaman dan penalaran dengan kurun waktu lebih sedikit panjang, sehingga potensi dan peningkatan kemampuan siswa berkategori KAM tinggi dan rendah di kelas kooperatif tipe CIRC akan meningkat menjadi lebih tinggi lagi dari kelas konvensional.
3. Dalam menggunakan pembelajaran kooperatif tipe CIRC perlu diperhatikan kondisi pembagian kelompok siswa serta perhatian khusus pada tahap atau fase kedua karena aktivitas pada fase ini tersebut dapat mengkonstruksi pengetahuan, sehingga nantinya setiap siswa memiliki pasangannya dan setiap siswa dapat berpartisipasi aktif dalam menyelesaikan masalah.
4. Walaupun secara keseluruhan pendapat siswa terhadap pembelajaran yang dilaksanakan positif, masih banyak siswa yang lebih menyukai pembelajaran dengan menghafal dan menggunakan rumus yang ada daripada menemukan rumus sendiri, maka perlu terus upaya memotivasi dan membiasakan siswa belajar secara aktif.

5. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk pengembangan pembelajaran kooperatif tipe CIRC pada materi lainnya yang dapat memicu meningkatnya kemampuan pemahaman dan penalaran matematis siswa. Pembelajaran dengan model kooperatif tipe CIRC juga perlu diterapkan pada tingkat sekolah lain seperti SD dan SMA.